



## Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Peserta Didik Pembelajaran Privat

Muthiah<sup>1</sup>, Hamnah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STIT Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia

Email: [hamnahqonitah@gmail.com](mailto:hamnahqonitah@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran privat huruf hijaiyah serta menganalisis perubahan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan siswa dalam mengenali huruf yang memiliki kemiripan bentuk. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain tindakan, yang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada setiap siklus pembelajaran. Data diperoleh melalui observasi selama proses belajar, wawancara informal dengan siswa dan pengajar, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk melihat pola perubahan selama intervensi berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* mampu menciptakan situasi belajar yang lebih menarik dan interaktif. Siswa tampak lebih fokus, aktif dalam menyebutkan huruf, dan menunjukkan peningkatan rasa percaya diri ketika membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya serupa. Adanya variasi visual dan aktivitas pengulangan yang tidak monoton melalui *flashcard* membantu siswa mempertahankan perhatian serta menstimulasi ingatan visual mereka. Peningkatan kemampuan siswa dalam mengenali huruf teramati secara bertahap seiring konsistensi penggunaan media pada setiap sesi pembelajaran. Penelitian ini menegaskan bahwa *flashcard* merupakan media yang efektif untuk mendukung pembelajaran privat huruf hijaiyah karena dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kualitas proses belajar siswa.  
Kata Kunci: *Flashcard*, Huruf Hijaiyah, Pembelajaran Privat

**Abstract:** This study aims to describe the use of flashcards in private instruction of hijaiyah letters and to analyze changes in students' motivation, engagement, and ability to recognize letters with similar shapes. The research employed a qualitative approach with an action research design, implemented through planning, implementation, observation, and reflection stages in each learning cycle. Data were collected through classroom observations, informal interviews with the student and instructor, and documentation of learning activities. Data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing to identify patterns of change throughout the intervention. The findings indicate that the use of flashcards created a more engaging and interactive learning environment. Students appeared more focused and actively participated in naming the letters, while also demonstrating increased confidence when distinguishing between visually similar hijaiyah letters. The visual variety offered by the flashcards and the non-monotonous repetition activities helped students maintain attention and stimulated their visual memory. A gradual improvement in students' ability to recognize the letters was observed as flashcards were consistently used across the learning sessions. This study concludes that flashcards serve as an effective medium to support private learning of hijaiyah letters by enhancing students' motivation, engagement, and overall learning quality.

Keywords: *Flashcard*, Hijaiyah Letter, Private Instruction

## Pendahuluan

Guru private memiliki peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran individual, terutama pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang menuntut penguasaan huruf hijaiyah secara bertahap dan intensif. Dalam pengalaman mengajar privat, pendekatan tradisional berupa membaca buku tahsin sering kali membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amani dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa anak usia dini membutuhkan media visual interaktif agar pembelajaran huruf hijaiyah menjadi lebih menarik. Selain itu, Noor & Istiqomah (2024) menemukan bahwa metode monoton dapat menghambat motivasi belajar dan membuat siswa sulit mengingat huruf yang mirip bentuknya.

Fenomena lapangan juga memperlihatkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan membedakan huruf hijaiyah seperti ب، ث، ت atau ش، س، terutama ketika pembelajaran hanya menggunakan buku. Studi Syarifah & Tanjung (2023) yang menunjukkan bahwa kartu huruf (*flashcard*) meningkatkan kemampuan identifikasi huruf hijaiyah secara signifikan pada pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, penelitian Ilahi & Ummah (2024) juga membuktikan bahwa *flashcard* mendorong siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses mengenali huruf Arab. Secara teoretis, penggunaan media visual seperti *flashcard* relevan dengan karakteristik belajar anak usia dini dan pembelajaran individual. Media ini membantu siswa mengasosiasikan bentuk huruf dengan stimulus visual yang menarik sehingga lebih mudah mengingatnya. Hal ini sejalan dengan temuan Nurhasanah (2021) bahwa media *flashcard* berdampak positif terhadap hasil belajar iqro santri pemula.

Berbagai penelitian sebelumnya sebagian besar dilakukan pada konteks lembaga PAUD, RA, atau TPQ. Misalnya, penelitian oleh Amani dkk. (2025) dan Noor & Istiqomah (2024) yang dilakukan pada TK dan RA. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada konteks guru *private*, yaitu pembelajaran satu-satu antara guru dan siswa yang memiliki dinamika berbeda, lebih intensif, dan membutuhkan strategi yang lebih personal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan bagaimana media *flashcard* diimplementasikan dalam pembelajaran privat *huruf hijaiyah* dan bagaimana media ini membantu meningkatkan motivasi serta kemampuan pengenalan huruf siswa.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi guru *private* dalam mengembangkan model pembelajaran *huruf hijaiyah* yang lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan informal maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran visual interaktif yang relevan dengan karakteristik anak usia dini.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada proses pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* oleh guru privat. Penelitian dilaksanakan di rumah belajar siswa tempat peneliti mengajar secara privat. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari satu orang siswa berusia 9 tahun yang sedang mempelajari huruf hijaiyah, serta peneliti yang sekaligus berperan sebagai guru *private*. Proses penelitian

dilaksanakan dalam beberapa siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dalam mengenali huruf hijaiyah dari waktu ke waktu. Selain pendekatan PTK, penelitian ini juga menggunakan prinsip *Teacher Self-Study*, di mana peneliti sebagai guru privat merefleksikan praktik pembelajaran yang berlangsung, tantangan, kekuatan, dan perubahan selama tindakan. Pendekatan ini membantu peneliti memahami proses pengajaran secara mendalam dan merancang perbaikan pada setiap siklus.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi terhadap proses pembelajaran menggunakan *flashcard*, wawancara informal dengan guru untuk mengetahui respons siswa selama pembelajaran, serta dokumentasi berupa catatan harian pembelajaran dan rekaman aktivitas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berulang pada setiap siklus. Pendekatan analisis ini digunakan untuk menggambarkan perubahan kemampuan siswa serta mengidentifikasi aspek pembelajaran yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

Seluruh data dan materi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diakses melalui peneliti dengan permintaan yang wajar (*available upon reasonable request*). Tidak terdapat pembatasan akses terhadap data penelitian. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari orang tua/wali siswa sebagai subjek penelitian melalui *informed consent* yang diberikan secara tertulis melalui komunikasi daring (*chat*). Mengingat penelitian dilakukan dalam skala privat dan tidak bersifat eksperimen medis, penelitian ini tidak memerlukan persetujuan dari komite etik formal. Seluruh prosedur penelitian tetap memperhatikan prinsip etika penelitian pendidikan, termasuk kerahasiaan identitas subjek dan keamanan selama proses pembelajaran.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan perubahan signifikan pada proses dan hasil pembelajaran huruf hijaiyah setelah penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran privat siswa berusia 9 tahun. Sebelum penggunaan *flashcard*, proses pembelajaran masih berlangsung secara konvensional dengan mengandalkan buku tahsin sebagai media utama. Pada tahap ini, siswa tampak kurang antusias, mudah bosan, sering menolak belajar, serta mengalami kesulitan dalam mengingat dan membedakan huruf-huruf hijaiyah. Setelah penerapan media *flashcard* melalui beberapa tahap tindakan, terjadi perubahan positif pada respons dan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah. Perubahan tersebut meliputi meningkatnya motivasi, keterlibatan, serta ketepatan siswa dalam menyebutkan huruf. Perkembangan kemampuan siswa pada setiap tahap tindakan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan kemampuan siswa dalam mengenal *huruf hijaiyyah*

Tahap	Media Pembelajaran	Respon Siswa	Kemampuan Mengenal Huruf
-------	--------------------	--------------	--------------------------

<b>Pra-Tindakan</b>	Buku tahsin	Kurang antusias, sering menolak belajar	Sering keliru menyebutkan huruf
<b>Siklus I</b>	Pengenalan <i>flashcard</i>	Mulai tertarik untuk belajar huruf hijaiyah	Mulai mengenali sebagian huruf
<b>Siklus II</b>	<i>Flashcard</i> berbasis permainan	Sangat antusias, aktif, percaya diri	Lebih tepat dan lancar menyebut huruf

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa pada tahap pra-tindakan siswa masih menunjukkan minat belajar yang rendah dan sering melakukan kesalahan dalam mengenal huruf hijaiyah. Pada Siklus I, siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran dan mulai mengenali sebagian huruf dengan bantuan media *flashcard*. Selanjutnya pada Siklus II, siswa terlihat sangat antusias, aktif, dan lebih percaya diri, serta mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan lebih tepat dan lancar dibandingkan tahap sebelumnya.

Pada Siklus I, pembelajaran mulai menerapkan media *flashcard* sebagai upaya menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik. Guru memperkenalkan *flashcard* kepada siswa serta menjelaskan aturan penggunaannya dalam pembelajaran. Kegiatan dilakukan dengan cara guru menyebutkan salah satu huruf hijaiyah, kemudian siswa diminta mencari kartu yang sesuai dengan huruf yang disebutkan guru. Pada tahap ini, siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam menyebutkan huruf hijaiyah dan siswa masih memerlukan bimbingan dari guru.

Pada Siklus II, pembelajaran dengan media *flashcard* disempurnakan dengan menambahkan unsur permainan dan sistem poin untuk meningkatkan motivasi siswa. Guru juga memvariasikan aktivitas, seperti meminta siswa mencari kartu yang sesuai dengan huruf yang dituliskan di papan tulis. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan percaya diri dalam menyebutkan huruf hijaiyah. Kesalahan dalam pengenalan huruf juga semakin berkurang dibandingkan dengan Siklus I, dan siswa mampu mengikuti pembelajaran hingga selesai tanpa menunjukkan tanda-tanda kejenuhan. Dokumentasi proses pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* ditunjukkan di Gambar 1, sedangkan tampilan media *flashcard* yang digunakan pada Gambar 2.



Gambar 1. Dokumentasi proses pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard*



Gambar 2. Media flashcard yang digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah

### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flashcard secara konsisten dalam pembelajaran privat huruf hijaiyah terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan siswa dalam mengenali huruf, sehingga permasalahan pembelajaran yang awalnya monoton dapat teratasi dengan baik. Temuan ini mengonfirmasi secara logis bahwa variasi visual dan aktivitas interaktif mampu membantu siswa lebih fokus, percaya diri, dan responsif selama proses belajar. Berdasarkan hasil tersebut, guru privat disarankan untuk memanfaatkan flashcard sebagai media operasional yang diterapkan melalui latihan berulang, permainan sederhana, atau pengelompokan huruf serupa agar proses pembelajaran lebih efektif, serta penelitian selanjutnya dapat memperluas konteks penggunaan media ini pada kelompok siswa yang lebih beragam atau pada lingkungan pembelajaran yang berbeda.

### Daftar Pustaka

- Amani, A. M., Robbani, A. S., & Yuniarti, F. S. (2025). Implementation of Flashcards Media in Learning Hijaiah Letters for Early Childhood. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*, 7(2), 314–330. <https://doi.org/10.26555/insyirah.v7i2.12730>
- Ilahi, A. S. R., & Ummah, N. (2024). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Flashcard Pada Anak Kelompok A. 2(2).
- Noor, F. A., & Istiqomah, I. (2024). Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Flash Card Pada Anak RA Ihyaul Qur'an. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 18–43. <https://doi.org/10.59342/jgt.v3i1.522>
- Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri The Gold Generation. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.106>

Syarifah, S., & Tanjung, E. F. (2023). The Effect of Using Letter Card Media on Qur'an Learning on The Ability TO Read Hijaiyah Letters in Early Childhood. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 151–162. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v17i1.215>